

# **BAB I. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Berdasarkan pedoman pelayanan gizi rumah sakit atau disingkat PGRS tahun 2013, pelayanan gizi rumah sakit meliputi 4 bagian yaitu: asuhan gizi pasien rawat jalan dan rawat inap, penyelenggaraan makanan, penelitian dan pengembangan gizi. Asuhan gizi dirancang untuk mengidentifikasi, merencanakan, dan memenuhi kebutuhan gizi pasien. Asuhan gizi diberikan melalui empat langkah terstandar yaitu asesmen gizi, diagnosis gizi, intervensi gizi, serta monitoring dan evaluasi gizi (PERSAGI, 2019).

Proses asuhan gizi terstandar mengacu pada serangkaian langkah dan prosedur yang dilakukan untuk memberikan pelayanan gizi yang terbaik kepada individu atau kelompok. Asuhan gizi terstandar bertujuan untuk memastikan bahwa kebutuhan gizi pasien terpenuhi dengan baik, terutama bagi mereka yang membutuhkan perhatian khusus, seperti bayi, anak-anak, ibu hamil, lansia, atau orang dengan kondisi medis tertentu.

Diare didefinisikan sebagai suatu keadaan dimana terjadi peningkatan jumlah buang air besar yang terjadi akibat adanya suatu infeksi. Diare akut didefinisikan sebagai gastroenteritis, yaitu diare yang muncul cepat yang dapat disertai dengan beberapa gejala seperti mual, muntah, demam, dan nyeri abdomen yang berlangsung selama kurang dari 14 hari (Anggraini & Kumala, 2022). Biasanya, penyerapan toksin sebelum terbentuk dikaitkan dengan gejala mual dan muntah yang cepat dalam waktu 6 jam, dengan kemungkinan demam, kram perut setelah periode inkubasi 8-16 jam dikaitkan dengan produksi enterotoksin. Penyebab tersering diare pada anak disebabkan oleh infeksi virus terutama rotavirus (40-60%) (Situmeang, 2024).

Diare yang berkepanjangan akan menyebabkan terjadinya dehidrasi. Dehidrasi merupakan ketidakseimbangan cairan akibat kekurangan cairan yang kemudian akan memiliki efek atau dampak fisiologi bagi tubuh. Dehidrasi dapat disebabkan karena kehilangan cairan terlalu banyak, tidak mengonsumsi cukup cairan ataupun keduanya (Kurniawati et al., 2021). Diare dengan dehidrasi ringan atau sedang membuat anak akan

rewel atau gelisah, mata sedikit cekung, ada rasa haus, dan bila dicubit turgor kulit akan kembali namun dengan lambat.

Berdasarkan latar belakang di atas, asuhan gizi pada kondisi tersebut perlu dilaksanakan untuk mencegah terjadinya malnutrisi. Penulis ingin melakukan pemberian asuhan gizi pada pasien dengan penyakit tersebut dengan pemberian diet yang tepat sesuai dengan tatalaksana diet.

## **1.2 Tujuan**

### **a. Tujuan Umum**

Memberikan pelayanan gizi terstandar kepada pasien sesuai dengan kondisi pasien

### **b. Tujuan Khusus**

- 1) Melaksanakan skrining gizi
- 2) Melaksanakan assesment gizi
- 3) Menetapkan diagnosis gizi
- 4) Memberikan intervensi gizi
- 5) Melakukan monitoring dan evaluasi